

REKOMENDASI

Reliance Sekuritas Indonesia

Indeks harga saham gabungan (IHSG) hari ini diperkirakan membuka perdagangan awal pekan dengan bergerak cenderung tertekan pada rentan *support resistance* 6.460-6.555. Saham-saham yang masih dapat dicermati diantaranya CPIN, BBTN, BMRI, WIKA, INCO, BSDE, ADHI, UNTR. Pergerakan IHSG secara teknikal membentuk candlestick bearish counter attack meskipun mengalami penguatan diakhir sesi perdagangan. Pola yang terbentuk Nothern star dengan indikasi terkoreksi jangka pendek. Indikator Stochastic kembali terkonsolidasi dengan Momentum RSI yang menjenuh pada area *overbought*.

IHSG (+0.09%) ditutup menguat tipis 5.67 poin kelevel 6/538.64 diakhir sesi perdagangan setelah sempat menguat optimis diatas setengah persen pada pembukaan. Pergerakan cenderung tertekan sejak sesi kedua dimulai. Data indeks kinerja manufaktur PMI Indonesia yang rilis dibawah level ekspansi sebesar 49.9 dari 51.2 periode sebelumnya menjadi katalis negatif. Tingkat inflasi yang kembali terjaga rilis YoY bulan Januari sebesar 2.82% dari ekspektasi lebih tinggi di kisaran 3.3% memangkas kekhawatiran investor terhadap daya beli masyarakat ditengah era suku bunga tinggi. Sektor infrastruktur (-1.03%) menjadi penekan pergerakan dengan sektor Keuangan (+0.72%) menahannya. Dimana saham TLKM (-0.77%) dan FREN (-7.48%) melemah sedangkan saham BBRI (+1.82%) dan BMRI (+2.01%) berhasil menahan kontribusi dan membuat IHSG ditutup bertahan di zona hijau. Investor asing tercatat *net buy* Rp 682,90 miliar seiring kuatnya Rupiah (+1.8%) dibawah Rp14.000 sebesar Rp13.948 per dolar AS.

RUMOR

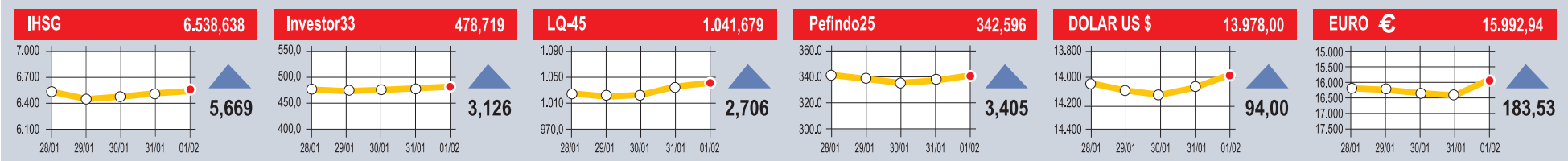
MAHAKA MEDIA

Cermati ABBA

Saham PT Mahaka Media Tbk (ABBA) dikabarkan bakal menguat ke level Rp 200. Hal ini seiring prospek industri media yang cerah, dengan respon positif investor dan proyeksi masa depan media masih akan baik. Sirkulasi dan iklan diperkirakan masih merupakan kontributor utama dan adanya fokus perseroan pada *billboard*. Selain itu, perseroan disebut-sebut tahun ini ada rencana aksi usaha, sehingga turut jadi sentimen positif.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



IPO DUA ANAK USAHA

Adhi Karya Incar Perolehan Dana Minimal Rp 5 Triliun

Oleh Devie Kania

JAKARTA – PT Adhi Karya Tbk (ADHI) memastikan untuk melanjutkan pelaksanaan penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham dua anak usaha pada 2019. Perseroan mengincar dana Rp 2 triliun dari IPO saham PT Adhi Persada Gedung dan di atas Rp 3 triliun untuk PT Adhi Commuter Properti.

Direktur Utama Adhi Karya Budi Harto mengatakan, IPO saham Adhi Persada Gedung (APG) dan Adhi Commuter Properti (ACP) kemungkinan digelar pada semester II mendatang. Pasalnya, pada awal 2019, perseroan masih terlebih dahulu memantau kondisi pergerakan pasar properti dan bursa saham.

“Mudah-mudahan pada semester II-2019, kami bisa membawa APG dan ACP untuk merealisasikan IPO saham yah. Adapun berdasarkan kajian awal, perseroan berniat melepas porsi saham 30% di kedua anak usaha tersebut kepada publik,” ujar Budi di Jakarta, akhir pekan lalu.

Lebih rinci, dia menginformasikan, Adhi Karya berharap meraih dana IPO saham lebih besar untuk ACP, dibandingkan APG, yakni di atas Rp 3 triliun. Meskipun, APG lebih dulu berdiri sejak 2013 sebagai perseroan terbatas, dibandingkan ACP, yang sebelumnya merupakan unit bisnis *transit oriented development* (TOD) dan hotel dan telah dipisah (*spin*



Feng Shui Saham

Pekerja berada di galeri BEI, Jakarta, belum lama ini. Pakar Feng Shui menilai elemen kayu di tahun babi tanah akan membawa keuntungan bagi investor saham jangka pendek (trader). Perdagangan berjangka pendek memiliki elemen air. Adapun, elemen air tidak akan terlalu merusak elemen kayu pada Imlek 2570 ini.

off) pada 2018 menjadi entitas tersendiri.

Mengenai perkiraan target dana IPO ACP, Budi menjelaskan, perseroan telah membekali modal sebesar Rp 3 triliun kepada anak usahanya itu. Secara aset ACP tergolong besar, karena perusahaan itu juga aktif dalam hal belanja cadangan lahan (*landbank*) untuk pembangunan TOD dan bisnisnya dipastikan akan berjalan dengan baik,” tegas dia.

Mengenai keputusan IPO ACP, Direktur Keuangan Adhi Karya Entus Asnawi menyampaikan, aksi korporasi itu bersifat wajib. Pasalnya, ketika perseroan memutuskan melakukan *spin off* unit bisnis TOD dan Hotel, perseroan diwajibkan untuk membawa anak usaha barunya itu untuk menggelar IPO setelah satu tahun kemudian.

Adapun Adhi Karya telah meraih persetujuan pemegang saham mengenai rencana *spin off* dan pendirian ACP dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPS LB) pada Mei 2018. Setelah merampungkan pendirian

anak usaha baru tersebut, tidak lama berselang pada Juli 2018 Adhi Karya melakukan inbreng aset dari unit bisnis TOD dan hotel yang senilai Rp 2,13 triliun kepada ACP.

Sejauh ini Adhi Karya menggenggam 99,99% saham di ACP, sedangkan kepemilikan saham di APG mencapai 99,57%. Adapun, mengenai target dana IPO APG dan ACP minimal Rp 5 triliun atau lebih tinggi dari prediksi pada 2018. Sebab, sebelumnya Budi menginformasikan, pihaknya menduga dapat meraih dana IPO kisaran Rp 1-1,2 triliun dari APG dan dana IPO dari ACP sebesar Rp 2,5 triliun.

Terkait IPO perusahaan afiliasi badan usaha milik negara (BUMN) maupun anak BUMN, sebelumnya Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN Aloysius Kiik Ro menyatakan, pihaknya dan sejumlah *chief financial officer* (CFO) dari perusahaan yang akan IPO pada 2019, sepakat menghindari risikomenjadi saham gorengan.

Berdasarkan hal itu, anak usaha atau afiliasi BUMN yang akan menggelar IPO mulai 2019 diupayakan memiliki ukuran perusahaan yang cukup untuk meraih dana yang besar.

“Menteri BUMN Rini Soemarno memutuskan ukurannya sebesar US\$ 100 juta, berarti kurang lebih Rp 1,4-1,5 triliun yah. Dengan ukuran tersebut, harapannya investor institusi mau masuk,” tegas Aloysius.

Lebih lanjut dia menjelaskan, jika dana yang diincar berada dalam rentang yang diimbau, harapannya saham dari anak usaha atau afiliasi BUMN yang akan IPO tidak akan menjadi bagian dari kategori saham gorengan. Di samping itu, harapannya kondisi saham dari anak usaha BUMN akan jauh lebih stabil.

“Kalau kecil, dikhawatirkan malah cenderung mudah volatil. Sementara itu, mereka bagian dari BUMN dan kami (Kementerian BUMN) tidak pernah mengharapkan saham yang naik turunnya bergerak seperti *roller coaster*,” ungkap dia.

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("Perseroan") dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat"), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Februari 2019
Waktu : Pkl. 14.00 WIB - selesai
Tempat : Nouvelle Equity Tower, GF Unit B2, SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Agenda Rapat:

- Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan ("PMTHMETD") sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD; dan
- Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD.

Catatan:

- Ikan ini merupakan undangan resmi kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DFS") Perseroan di Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, PT Admitra Jasa Korpora, pada hari Jumat, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 - Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada hari Jumat, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Para Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan tidak dihitung dalam pemungutan suara.
 - Formulir surat kuasa asli yang telah diisi lengkap harus diserahkan Pemegang Saham kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, yaitu PT Admitra Jasa Korpora, dengan alamat di Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta Utara 14250, selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat, yaitu hari Kamis, 21 Februari 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 - Dalam hal tidak disampaikan kepada PT Admitra Jasa Korpora, maka surat kuasa asli harus diserahkan kepada petugas dari PT Admitra Jasa Korpora sebelum Rapat dimulai.
- Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada petugas pendaftran Perseroan sebelum memasuki ruang rapat. Untuk para Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.

- Bagi Pemegang Saham Perseroan berbentuk badan hukum, koperasi, yayasan atau dana pensiun diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi anggaran dasar berikut perubahan terakhir serta akta pengangkatan pengurus terakhir.
- Untuk keterlibatan dalam penyelenggaraan Rapat diharapkan para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan hadir telah mengisi Daftar Hadir yang disediakan Perseroan paling lambat 30 menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 4 Februari 2019
Direksi
PT J Resources Asia Pasifik Tbk

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
Safety First – Dangerous Hazardous Chemical Transportation

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS LB)

Direksi Perseroan PT Sidomulyo Selaras Tbk. ("Perseroan"), dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Selasa, 26 Februari 2019
Tempat : Kantor Perseroan
Waktu : 14.00 sd selesai

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) adalah sebagai berikut :

- Perubahan susunan anggota pengurus Perusahaan

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham dan iklan panggilan ini dianggap sebagai undangan ("Undangan").

Yang bertindak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam RUPS LB ("Rapat") tersebut adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 01 Februari 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB. Untuk saham-saham yang dititipkan pada Penitipan Kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh KSEI.
- Pemegang Rekening KSEI berupa Perusahaan Efek dan Bank Kustodian wajib menyerahkan data investor yang menjadi nasabahnya kepada KSEI untuk keperluan penerbitan Konfirmasi Tertulis untuk RUPS ("KTUR").
- Para Pemegang Saham yang berhalangan menghadiri Rapat secara langsung, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah, yang memenuhi contoh formulir surat kuasa yang ditentukan oleh Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam menentukan keseluruhan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh di Kantor Perseroan pada jam kerja terhitung sejak tanggal Undangan ini sampai dengan tanggal 20 Februari 2019, pada alamat sebagai berikut :

Corporate Secretary
PT Sidomulyo Selaras Tbk.
Jl. Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta 10610 - Indonesia,
Telepon No. (021) 4266002, Faksimili No. (021) 4266020, Website : www.sidomulyo.com

- Para Pemegang Saham atau kuasanya yang menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan kepada panitia Rapat fotokopi Kartu tanda penduduk/Paspor atau tanda Pengenal lainnya yang masih berlaku dan Surat kuasa yang telah ditandatangani (dalam hal Pemegang Saham diwakili oleh kuasanya), sebelum memasuki ruangan Rapat.
- Pemegang Saham yang berbentuk badan Hukum seperti Perseroan Terbatas, Koperasi atau Yayasan wajib menyerahkan fotokopi Anggaran Dasarnya yang terakhir serta akta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir. Khusus untuk Pemegang Saham dalam penitipan Kolektif KSEI diminta untuk menyerahkan/ memperlihatkan KTUR yang dikeluarkan oleh KSEI kepada petugas pendaftran sebelum memasuki ruangan Rapat.
- Bahan-bahan Rapat tersedia di Kantor Perseroan terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Undangan ini.
- Para Pemegang Saham atau Kuasanya diminta dengan hormat agar sudah berada di tempat Rapat paling lambat 30 menit sebelum Rapat dimulai.
- Penghitungan jumlah Pemegang Saham yang hadir atau terwakili di dalam Rapat oleh Notaris hanya dilakukan 1 (satu) kali, yaitu sebelum Rapat dibuka oleh Ketua Rapat. Pemegang Saham yang meninggalkan ruang Rapat sebelum Rapat ditutup, tidak mengurangi perhitungan jumlah Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat.
- Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir setelah Rapat dibuka tidak berhak untuk bertanya atau memberikan suaranya.

Jakarta, 04 Februari 2019
PT Sidomulyo Selaras Tbk
Direksi

PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT, TBK ("Perseroan")

PENGUMUMAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan ("**Pemegang Saham**") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPS Tahunan**") pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019.

Sesuai ketentuan Pasal 12 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 10 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32/POJK.04/2014"), Penganggilan RUPS Tahunan akan dilakukan pada hari, Selasa, 19 Februari 2019 melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:

- Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB;
- Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB;

Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat ("**KTUR**").

Seorang pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengusulkan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham, usulan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham dari pemegang saham tersebut akan dimasukkan dalam mata acara Rapat Umum Pemegang Saham jika usul tersebut memenuhi ketentuan Pasal 12 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 12 POJK No. 32/POJK.04/2014, yakni:

- Usul tersebut diajukan secara tertulis dan diterima oleh Direksi Perseroan paling lambat tanggal 12 Februari 2019 pukul 16.00 WITA;
- Memperimbangkan kepentingan Perseroan;
- Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat;
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- Merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Menurut pendapat Direksi Perseroan usul tersebut dilakukan dengan itikad baik dan berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Makassar, 4 Februari 2019
PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT, TBK
Direksi